



pressrelease.kontan.co.id | 8 Juni 2021

## MTDL Tebar Dividen Rp 90,85 Miliar

MTDL Tebar Dividen Rp90,85 Miliar



Kiri - Kanan: Agus Honggo Widodo (Direktur MTDL), Randy Kartadinata (Direktur MTDL), Ben Aristarchus Widyatmodjo (Wakil Presiden Komisaris MTDL), Susanto Djaja (Presiden Direktur MTDL), Tanan Herwandi Antonius (Komisaris Independen MTDL), Sjafril Effendi (Direktur MTDL).

Jakarta, 8 Juni 2021 - PT Metrodata Electronics Tbk ("MTDL"), emiten Teknologi Informasi dan Komunikasi ("TIK") khususnya di bidang solusi digital serta distribusi hardware dan software, kembali bagikan dividen sebesar total Rp90,85 miliar atau sekitar 25% dari laba bersih tahun 2020 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari ini yang juga ditayangkan secara live melalui YouTube channel PT Metrodata Electronics Tbk.

Jakarta, 8 Juni 2021 - PT Metrodata Electronics Tbk ("MTDL" atau Perseroan), emiten Teknologi Informasi dan Komunikasi ("TIK") khususnya di bidang solusi digital serta distribusi hardware dan software, memutuskan untuk membagikan dividen sebesar total Rp90,85 miliar atau sekitar 25% dari laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp364,9 miliar. Hal ini diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari ini yang juga dilaksanakan secara live melalui YouTube channel PT Metrodata Electronics Tbk.

Susanto Djaja selaku Presiden Direktur MTDL mengatakan, "Melalui RUPST kami telah memutuskan untuk meningkatkan rasio dividen dari 22,7% menjadi sekitar 25% sejalan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dimana secara nominal juga naik 12,1% dari total dividen yang dibagikan pada RUPST 2019 lalu."



soltius



DIGITAL SOLUTION AND DISTRIBUTION COMPANY

Di tengah pandemi, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu faktor penting di dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dan belajar mengajar. Untuk itulah, MTDL sebagai salah satu Perusahaan TIK berada dalam posisi yang diuntungkan.

Diversifikasi penjualan berbagai produk TIK juga menjadi salah satu keunggulan MTDL dalam mengatasi kelangkaan produk notebook komputer yang secara bertahap sudah mulai pulih kembali. Untuk itulah Manajemen MTDL terus berusaha inovatif dalam menjalankan bisnisnya, agar bisa terus berkembang secara berkelanjutan.

Salah satu inovasi MTDL yang baru-baru ini dilakukan melalui anak usahanya, PT Synnex Metrodata Indonesia (“SMI”) adalah dengan meluncurkan platform virtual 360° yang disebut Nexworld°. Terobosan pertama dan terbesar di bidang TIK di Indonesia ini memberikan solusi untuk mengatasi keterbatasan mobilitas aktivitas bisnis para pemangku kepentingan MTDL secara umum dan SMI secara khusus. Nexworld akan menjadi pusat tempat berkumpulnya global ICT principal, channel partner (dealer), end-user dan business partner, dan karyawan secara virtual yang dibuka nonstop selama 365 hari.

Susanto menambahkan, “Dengan virtual mall di dalam Nexworld°, kita bisa melihat seluruh produk di satu lokasi yang sama. Di dalamnya terdapat Lobby, Conference Hall, Mini Stage, dan stan berbagai produk TIK kelas dunia.

Di samping itu, Nexworld juga menyediakan tempat untuk pelatihan, talk-show, tournament e-sport, gathering, serta aktivitas virtual lainnya. Semua kegiatan ada dalam genggaman sarana digital tanpa dibatasi ruang dan waktu. Nexworld juga akan mempermudah penyediaan informasi terkini seluruh produk yang dimiliki SMI secara terus menerus tanpa harus melakukan perjalanan sehingga para mitra kami akan selalu mendapatkan informasi terbaru berbagai brand ICT hardware dan software yang didistribusikan melalui SMI.”

Pada unit bisnis Solusi dan Konsultasi, MTDL melalui anak usahanya PT Mitra Integrasi Informatika (“MII”), turut mendukung program yang di inisiasi oleh Bank Indonesia, yaitu BI FAST. Program BI FAST merupakan infrastruktur sistem pembayaran ritel yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel menggunakan berbagai instrumen yang tersedia saat ini secara realtime.

Bersama dengan para mitranya, MII menyediakan hardware, software, security, layanan implementasi, integrasi dengan aplikasi Bank Indonesia, serta dukungan pasca implementasi & pelatihan untuk keperluan implementasi BI FAST. Maka dengan adanya penerapan sistem pembayaran ritel, diharapkan nasabah dapat melakukan transfer online atau antar bank dengan real-time dan biaya murah dari yang tersedia saat ini.

### **Sekilas Kinerja Keuangan per Kuartal I-2021**

Sejalan dengan percepatan transformasi digital akibat pandemi, dari sisi kinerja keuangan per akhir Kuartal I-2021, MTDL berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3,9 triliun atau meningkat 13,9% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu Rp3,4 triliun. “Hal ini berasal dari pertumbuhan pendapatan di kedua lini bisnis MTDL, yaitu lini bisnis Distribusi yang pada Kuartal I2021



**DIGITAL SOLUTION AND DISTRIBUTION COMPANY**

meraih pertumbuhan pendapatan 14,3% YoY, serta lini bisnis Solusi dan Konsultasi yang naik 11,7% YoY,” ungkap Randy Kartadinata selaku Direktur MTDL.

Randy menambahkan, “Masing-masing lini bisnis MTDL turut memberikan kontribusi yang positif berkat diversifikasi produk dan jasa yang ditawarkan. Dari unit bisnis Distribusi, salah satunya peningkatan penjualan berasal dari smartphone yaitu sebesar 93,0% dibandingkan dengan Kuartal-I tahun sebelumnya.

Di sisi lain, unit bisnis Solusi dan Konsultasi membukukan pertumbuhan pendapatan berulang (recurring revenue) sebesar 22,6% pada Kuartal I-2021 dari layanan Cloud, IT Security dan juga Digital Business Application serta layanan lainnya. Saat ini kontribusi dari pendapatan berulang mencapai 40% dari total pendapatan unit bisnis tersebut dan diharapkan akan terus bertumbuh di masa mendatang. Pada Kuartal I-2021 yang lalu, MTDL juga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp121,6 miliar, meningkat sebesar Rp27,3 miliar atau naik 29,0% YoY.”

“Ke depan, sejalan dengan pengalamannya yang memasuki tahun ke 46, MTDL akan terus menggali berbagai potensi bisnis di bidang teknologi dengan menyediakan delapan pilar solusi MTDL, yaitu Cloud Services, Big Data & Analytics, Security, Hybrid IT Infrastructure, Business Application, Digital Business Platform, Consulting & Advisory Services, Managed Services, serta mendukung pembaharuan hardware dan software dalam membantu proses transformasi digital di berbagai perusahaan, sehingga bisa terus mendukung Indonesia ke arah Industri 4.0,” tutup Susanto.

### **Tentang PT Metrodata Electronics Tbk**

PT Metrodata Electronics Tbk (“Perseroan”) perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 (IDX: MTDL) merupakan perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan perusahaan-perusahaan TIK kelas dunia. Perseroan pada saat ini memiliki unit bisnis utama yaitu Bisnis Distribusi (Providing World-Class ICT Hardware and Software) yang menangani bidang usaha distribusi kepada dealer dan perusahaan solusi TIK termasuk menjalankan bisnis e-commerce.

Jaringan distribusinya ada di lebih dari 150 kota di Indonesia dan memiliki lebih dari 5.200 channel partner dan memiliki lebih dari 100 brand produk dan jasa TI kelas dunia; Bisnis Solusi & Konsultasi (Digital Solution Provider to Help Companies Achieving Digital Transformation) yang menyediakan solusi lengkap TIK berdasarkan 8 Pilar Solusi Digital Metrodata, yang terdiri dari Cloud Services, Big Data & Analytics, Hybrid IT Infrastructure, Security, Business Application, Digital Business Platform, Consulting & Advisory Services, dan Managed Services untuk mendukung transformasi digital bisnis.

Sumber:

<https://pressrelease.kontan.co.id/release/mtdl-tebar-dividen-rp-9085-miliar?page=all>



**DIGITAL SOLUTION AND DISTRIBUTION COMPANY**